

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:13) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil. Faktor tersebut akan diteliti pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2012-2016 dengan tujuan agar mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang berkaitan dengan penelitian akan dianalisis berdasarkan teori yang telah dipelajari dan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2008 : 11) menjelaskan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan statistik.

Menurut Arikunto (2002:07), “Pada dasarnya metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif dan verifikasi digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Muamalat Syariah periode tahun 2012-2016.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:58). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat. Sugiyono (2012:59) mengartikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:59).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang saling berkaitan antara lain:

1. Pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebas X (variabel independen),
2. Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat Y (variabel dependen).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian sangat diperlukan untuk menentukan indikator-indikator dari variabel terkait dalam penelitian. Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti dengan operasional sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Bagi Hasil (X)	Salah satu jenis pembiayaan untuk usaha yang melibatkan dan pihak lain di mana bank syariah membiayai atau memberikan modal usahanya, baik dalam bentuk <i>mudharabah</i> maupun <i>musyarakah</i> .	- Besar pembiayaan <i>mudharabah</i> - Besar pembiayaan <i>musyarakah</i> Pembiayaan bagi hasil = $\frac{\text{besar pembiayaan mudharabah} + \text{besar pembiayaan musyarakah}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	- Besarnya ROA $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dengan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

(Sugiyono, 2012:193). Data ini umumnya berupa catatan atau laporan yang telah dibuat, baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Pemilihan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini dibandingkan dengan data primer adalah karena data sekunder lebih mudah dan lebih cepat didapat. Data yang dihasilkan oleh penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Sifat data ini adalah data deret waktu (*time series*) yaitu dari tahun 2012-2016.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009: 137) menjelaskan “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber yaitu literatur buku, artikel, laporan keuangan publikasi Bank Indonesia berupa neraca dan laporan laba rugi Bank Muamalat Indonesia dari triwulan I tahun 2012 hingga triwulan I tahun 2016 yang diakses melalui situs Bank Indonesia (www.bi.go.id), dan *website* Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2009:137), “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Data diperoleh dengan cara dokumentasi berupa laporan keuangan yang diperoleh dari internet.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, data tersebut kemudian dipelajari dan diolah sehingga lebih mudah untuk dianalisis agar dapat menjawab tujuan-tujuan penelitian.

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahun dan periode 2012-2016 untuk kemudian dikelompokkan data mengenai jumlah pembiayaan bagi hasil yang diberikan Bank Muamalat Indonesia yang menjadi sampel penelitian.
2. Menghitung besaran Return On Assets (ROA) bank dengan membandingkan total aktiva yang terdapat dalam neraca dan total laba sebelum pajak yang terdapat dalam laporan rugi/laba bank pada periode 2012-2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

3. Menguji sebaran data dengan menggunakan uji normalitas.
4. Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi secara manual dengan menggunakan program SPSS.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas.

3.5 Analisis Statistik Data

3.5.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menemukan bentuk terdekat dari hubungan kedua variabel dengan cara menyajikan data yang diketahui dalam sebuah grafik yang biasa disebut diagram pencar. Analisis linieritas disebut linier apabila titik-titik diagram sesuai atau mendekati garis lurus atau regresi linier. Hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel *independent* (variabel X) dan variabel *dependent* (variabel Y) memiliki hubungan linier.

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri atas pembiayaan bagi hasil. Kriteria pengujian yang

dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada ketentuan pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono. Adapun pedoman tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono (2012 :250)

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r) yang memperlihatkan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel maka akan dihitung koefisien determinasi (K_d) yang dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y dengan rumus:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: K_d = Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(Sudjana, 2004: 246)

nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$)

- jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Riduwan (2008:147) regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa

Vivi Silfiani, 2017

PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan datang berdasarkan informasi masalah dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil yang bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_i = a + b X_i$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2004: 205)

Keterangan: a, b = Konstanta X = Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil

Y_i = Profitabilitas n = Banyaknya periode penelitian

Menurut Sugiyono, (2008 : 230) menjelaskan bahwa

“Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel juga dapat dihitung dengan uji t. Bila peneliti dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan”.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini tidak dilakukan uji t karena peneliti dilakukan pada seluruh populasi.

Penelitian ini juga tidak menguji signifikansinya (uji signifikansi) karena hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dan hipotesis hanya berlaku untuk Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I tahun 2012- triwulan I tahun 2016.